

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Perumusan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.5 Kegunaan Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
 HIPOTESIS	17
2.1 Kajian Pustaka	17
2.1.1 Manajemen	17
2.1.1.1 Pengertian Manajemen	17
2.1.1.2 Fungsi Manajemen	18

2.1.1.3 Peran Manajemen.....	20
2.1.1.4 Sarana Manajemen	22
2.1.1.5 Prinsip Manajemen.....	24
2.1.1.6 Bidang-Bidang Manajemen	26
2.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia.....	29
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia..	29
2.1.2.2 Fungsi-Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	31
2.1.2.3 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia	34
2.1.2.4 Prinsip-Prinsip Pengelolaan MSDM	38
2.1.2.5 Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia	40
2.1.3 <i>Employee Engagement</i>	44
2.1.3.1 Pengertian <i>Employee Engagement</i>	44
2.1.3.2 Tipe <i>Employee Engagement</i>	46
2.1.3.3 Tujuan <i>Employee Engagement</i>	48
2.1.3.4 Faktor yang Mempengaruhi <i>Employee Engagement</i>	50
2.1.3.5 Dimensi dan Indikator <i>Employee Engagement</i> ...	52
2.1.4 Ketersediaan Fasilitas	54
2.1.4.1 Pengertian Fasilitas	54
2.1.4.2 Tujuan Sarana Pendidikan.....	55
2.1.4.3 Prinsip-Prinsip Sarana Pendidikan.....	56

2.1.4.4 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	57
2.1.5 Program <i>Teaching Factory</i>	60
2.1.5.1 Pengertian Program <i>Teaching Factory</i>	60
2.1.5.2 Tujuan Program <i>Teaching Factory</i>	62
2.1.5.3 Prinsip <i>Teaching Factory</i> (TEFA)	65
2.1.5.4 Tahapan Program <i>Teaching Factory</i>	67
2.1.5.5 Elemen dalam Pelaksanaan Program <i>Teaching Factory</i>	68
2.1.5.6 Faktor-Faktor dalam Pelaksanaan Program <i>Teaching Factory</i>	71
2.1.5.7 Pengembangan Program <i>Teaching Factory</i>	73
2.1.6 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	76
2.2 Kerangka Pemikiran.....	96
2.2.1 Pengaruh <i>Employee Engagement</i> terhadap Program <i>Teaching Factory</i>	96
2.2.2 Pengaruh Ketersediaan Fasilitas terhadap Program <i>Teaching Factory</i>	97
2.2.3 Pengaruh <i>Employee Engagement</i> dan Ketersediaan Fasilitas terhadap Program <i>Teaching Factory</i>	98
2.3 Hipotesis Penelitian	100
BAB III METODE PENELITIAN	101
3.1 Metode yang Digunakan	101

3.2 Desain Penelitian	102
3.3 Operasional Variabel Penelitian	103
3.3.1 Definisi Variabel	103
3.3.2 Operasionalisasi Variabel	104
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	109
3.4.1 Populasi Penelitian	109
3.4.2 Sampel Penelitian.....	109
3.5 Alat Pengumpulan Data	110
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	111
3.6.1 Teknik Pengolahan Data.....	112
3.6.2 Analisis Data.....	114
3.6.2.1 Pengaruh <i>Employee Engagement</i> terhadap <i>Teaching Factory</i>	115
3.6.2.2 Pengaruh Ketersediaan Fasilitas terhadap <i>Teaching Factory</i>	118
3.6.2.3 Pengaruh <i>Employee Engagement</i> dan Ketersediaan Fasilitas terhadap <i>Teaching</i> <i>Factory</i>	122
3.7 Tempat dan Waktu Penelitian	125
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	127
4.1 Hasil Penelitian Penelitian.....	127
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	127
4.1.1.1 Profil SMK Negeri 3 Banjar.....	127

4.1.1.2	Visi dan Misi SMKN Banjar	128
4.1.1.3	Kondisi Fisik dan Fasilitas Sekolah.....	129
4.1.1.4	Program Keahlian dan Konsentrasi Keahlian di SMKN 3 Banjar	131
4.1.1.5	Data Guru dan Siswa di SMKN 3 Banjar	134
4.1.2	Profil Responden	136
4.1.3	Deskripsi Variabel	139
4.1.3.1	<i>Employee Engagement</i> di SMKN 3 Banjar	139
4.1.3.2	Ketersediaan Fasilitas di SMKN 3 Banjar	157
4.1.3.3	Program <i>Teaching Factory</i> di SMKN 3 Banjar	181
4.1.4	Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	209
4.1.4.1	Analisis Validitas dan Reliabilitas Data.....	209
4.1.4.2	Pengujian Hipotesis	214
4.1.4.2.1	Pengaruh <i>Employee Engagement</i> terhadap Program <i>Teaching Factory</i> di SMKN 3 Banjar.....	214
4.1.4.2.2	Pengaruh Ketersediaan Fasilitas terhadap Program <i>Teaching Factory</i> di SMKN 3 Banjar	219
4.1.4.2.3	Pengaruh <i>Employee Engagement</i> dan Ketersediaan Fasilitas terhadap	

Program <i>Teaching Factory</i> di SMKN 3 Banjar.....	223
4.2 Pembahasan	230
4.2.1 Pengaruh <i>Employee Engagement</i> terhadap Program <i>Teaching Factory</i> di SMKN 3 Banjar.	230
4.2.2 Pengaruh Ketersediaan Fasilitas terhadap Program <i>Teaching Factory</i> di SMKN 3 Banjar.	234
4.2.3 Pengaruh <i>Employee Engagement</i> dan Ketersediaan Fasilitas terhadap Program <i>Teaching Factory</i> di SMKN 3 Banjar.....	239
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	244
5.1 Simpulan.....	244
5.2 Saran.....	245
DAFTAR PUSTAKA.....	247

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keterserapan Lulusan SMK Negeri 3 Banjar	4
Tabel 1.2	Data Hasil Pra Survey tentang Program <i>Teacing Factory</i> di SMK Negeri 3 Banjar.....	5
Tabel 1.3	Data Hasil Pra Survey tentang <i>Employee Engagement</i> di SMK Negeri 3 Banjar.....	9
Tabel 1.4	Data Hasil Pra Survey tentang Ketersediaan Fasilitas di SMK Negeri 3 Banjar	11
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	93
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	105
Tabel 3.2	Pedoman untuk Menentukan Interpretasi Koefisien Korelasi ..	116
Tabel 3.3	Pedoman untuk Menentukan Interpretasi Koefisien Korelasi ..	119
Tabel 3.4	Pedoman untuk Menentukan Interpretasi Koefisien Korelasi ..	124
Tabel 3.5	Waktu Penelitian.....	126
Tabel 4.1	Data Guru dan Siswa di SMK Negeri 3 Banjar	135
Tabel 4.2	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	136
Tabel 4.3	Profil Responden Berdasarkan Golongan Ruang	137
Tabel 4.4	Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	137
Tabel 4.5	Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	138
Tabel 4.6	Profil Responden Berdasarkan Usia.....	138
Tabel 4.7	Pedoman Interpretasi Jawaban Responden.....	141

Tabel 4.8	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru dan Instruktur Menunjukkan Semangat yang Tinggi dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran pada Program <i>Teaching Factory</i>	142
Tabel 4.9	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru dan Instruktur Memiliki Energi dan Motivasi yang Kuat ketika Membimbing Siswa dalam Proses Produksi di <i>Teaching Factory</i>	142
Tabel 4.10	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Siswa Mengikuti Kegiatan Produksi dalam <i>Teaching Factory</i> dengan Penuh Semangat dan Keaktifan.....	143
Tabel 4.11	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru dan Siswa Tetap Berusaha Menyelesaikan Kegiatan Produksi meskipun Menghadapi Berbagai Tantangan dalam Pelaksanaannya.	144
Tabel 4.12	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru, Instruktur, dan Siswa Menunjukkan Kesiapan dan Antusiasme dalam Setiap Kegiatan yang Berkaitan dengan Program <i>Teaching Factory</i>	145
Tabel 4.13	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru dan Instruktur Memiliki Komitmen yang Kuat dalam Mendukung Keberhasilan Program <i>Teaching Factory</i>	146

Tabel 4.14	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru Menunjukkan Rasa Tanggung Jawab yang Tinggi dalam Membimbing Siswa selama Kegiatan Produksi Berlangsung..	147
Tabel 4.15	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Siswa Memiliki Kesungguhan dalam Menyelesaikan Setiap Tugas Produksi yang Diberikan dalam Program <i>Teaching Factory</i>	148
Tabel 4.16	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru dan Siswa Merasa Bangga dapat Terlibat dalam Kegiatan Pembelajaran Berbasis Produksi di <i>Teaching Factory</i>	149
Tabel 4.17	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Seluruh Pihak yang Terlibat Berupaya Memberikan Kontribusi Terbaik untuk Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan <i>Teaching Factory</i> .	150
Tabel 4.18	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru dan Instruktur Mampu Fokus secara Penuh Saat Membimbing Siswa dalam Kegiatan Produksi di <i>Teaching Factory</i>	151
Tabel 4.19	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Siswa Terlibat secara Mendalam dalam Setiap Tahapan Proses Produksi yang Dilaksanakan di <i>Teaching Factory</i>	152
Tabel 4.20	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru dan Siswa Sering Merasa Waktu Berjalan Cepat ketika Terlibat dalam Kegiatan <i>Teaching Factory</i>	153

Tabel 4.21	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru dan Siswa Berkonsentrasi Penuh dalam Menyelesaikan Setiap Tugas Produksi yang Menjadi Tanggung Jawabnya	153
Tabel 4.22	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru, Instruktur, dan Siswa Menunjukkan Keterlibatan yang Tinggi sehingga Sulit Melepaskan Diri dari Kegiatan Produksi yang Sedang Berlangsung.	154
Tabel 4.23	Rekapitulasi <i>Employee Engagement</i> di SMKN 3 Banjar Berdasarkan Kuesioner yang Disebar	155
Tabel 4.24	Interpretasi Mengenai <i>Employee Engagement</i> di SMKN 3 Banjar	157
Tabel 4.25	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Peralatan yang Tersedia di Bengkel Praktik Mendukung Pelaksanaan Kegiatan Produksi dalam Program <i>Teaching Factory</i>	161
Tabel 4.26	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Peralatan Praktik yang Digunakan Memiliki Kondisi yang Baik dan Layak untuk Menunjang Proses Produksi.....	162
Tabel 4.27	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Penggunaan Peralatan Praktik di Bengkel Diatur Melalui Prosedur atau Aturan yang Jelas.	163
Tabel 4.28	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Penggunaan Peralatan Praktik di Bengkel Diatur Melalui Prosedur atau Aturan yang Jelas	165

Tabel 4.29	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru dan Siswa Menggunakan Peralatan Praktik sesuai dengan Petunjuk dan Ketentuan yang Berlaku.	166
Tabel 4.30	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Pengelolaan Penggunaan Alat Dilakukan secara Tertib agar dapat Digunakan secara Optimal oleh Seluruh Pengguna	167
Tabel 4.31	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Ruang Bengkel atau Ruang Praktik Memiliki Luas yang Memadai untuk Mendukung Kegiatan Produksi <i>Teaching Factory</i>	169
Tabel 4.32	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Ruang Praktik Ditata dengan Baik sehingga Mendukung Kelancaran Proses Pembelajaran dan Produksi.	170
Tabel 4.33	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Lingkungan Ruang Praktik Memiliki Kondisi yang Aman dan Nyaman untuk Kegiatan Praktik Siswa.....	170
Tabel 4.34	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Peralatan dan Fasilitas Bengkel Praktik Diperiksa secara Berkala untuk Memastikan Kelayakan Penggunaannya.....	172
Tabel 4.35	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Sekolah Melakukan Perawatan terhadap Peralatan Praktik agar Tetap Berfungsi dengan Baik	173

Tabel 4.36	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Perbaikan terhadap Peralatan yang Mengalami Kerusakan Dilakukan secara Cepat dan Tepat.....	174
Tabel 4.37	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Tata Letak Peralatan di Dalam Bengkel Disusun secara Sistematis untuk Mendukung Kelancaran Proses Produksi.....	176
Tabel 4.38	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Penataan Area Kerja di Bengkel Memudahkan Siswa dalam Melakukan Kegiatan Praktik.....	177
Tabel 4.39	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Layout Bengkel Dirancang Sesuai dengan Alur Kerja Produksi yang Diterapkan dalam Program <i>Teaching Factory</i>	178
Tabel 4.40	Rekapitulasi Ketersediaan Fasilitas di SMKN 3 Banjar Berdasarkan Kuesioner yang Disebar	179
Tabel 4.41	Interpretasi Mengenai <i>Employee Engagement</i> di SMKN 3 Banjar	181
Tabel 4.42	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Guru Memiliki Kompetensi yang Memadai dalam Mengelola Pembelajaran Berbasis Produksi pada Program <i>Teaching Factory</i>	184
Tabel 4.43	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Instruktur dari Dunia Industri Terlibat secara Aktif dalam Membimbing Siswa selama Kegiatan Produksi Berlangsung.....	185

Tabel 4.44	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Siswa Menunjukkan Keterlibatan dan Tanggung Jawab yang Tinggi dalam Melaksanakan Proses Produksi di <i>Teaching Factory</i>	186
Tabel 4.45	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Sekolah secara Rutin Memberikan Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi bagi Guru dan Instruktur yang Terlibat dalam Program <i>Teaching Factory</i>	187
Tabel 4.46	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Bengkel atau Ruang Praktik yang Digunakan dalam Program <i>Teaching Factory</i> telah Memenuhi Standar Kelayakan Kerja.....	189
Tabel 4.47	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Peralatan Produksi yang Tersedia Mendukung Kegiatan Praktik dan sesuai dengan Kebutuhan Dunia Industri.....	190
Tabel 4.48	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Fasilitas Praktik di Sekolah Dirawat dan Dipelihara secara Berkala agar Tetap Berfungsi dengan Baik	191
Tabel 4.49	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Ketersediaan Bahan dan Alat Produksi Mendukung Kelancaran Kegiatan <i>Teaching Factory</i>	192
Tabel 4.50	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Sekolah Menjalinkan Kerja Sama yang Berkelanjutan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Pelaksanaan <i>Teaching Factory</i>	193

Tabel 4.51	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Dunia Usaha dan Dunia Industri Memberikan Kontribusi dalam Penyusunan Kegiatan Produksi di Sekolah.....	194
Tabel 4.52	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Pihak Industri Terlibat dalam Memberikan Masukan terhadap Kualitas Produk yang Dihasilkan dalam <i>Teaching Factory</i>	195
Tabel 4.53	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Kerja Sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri Memberikan Peluang bagi Siswa untuk Memahami Standar Kerja di Industri.....	196
Tabel 4.54	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Kurikulum Pembelajaran di SMK telah Terintegrasi dengan Konsep Pembelajaran Berbasis Produksi melalui Program <i>Teaching Factory</i>	198
Tabel 4.55	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Setiap Kegiatan Produksi dalam <i>Teaching Factory</i> Dilaksanakan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang Jelas	199
Tabel 4.56	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Kurikulum <i>Teaching Factory</i> Disusun dengan Mempertimbangkan Kebutuhan dan Perkembangan Dunia Industri	200
Tabel 4.57	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan SOP Produksi Digunakan sebagai Pedoman bagi Guru dan Siswa dalam Menjalankan Proses Produksi secara Sistematis	201

Tabel 4.58	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Pihak Sekolah Memiliki Komitmen yang Kuat dalam Mengembangkan dan Mengoptimalkan Program <i>Teaching Factory</i>	203
Tabel 4.59	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Manajemen Sekolah secara Aktif Melakukan Perencanaan, Pengorganisasian, dan Evaluasi terhadap Pelaksanaan <i>Teaching Factory</i>	204
Tabel 4.60	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Sekolah Memberikan Dukungan Kebijakan dan Sumber Daya yang Memadai untuk Keberlangsungan Program <i>Teaching Factory</i>	205
Tabel 4.61	Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Program <i>Teaching Factory</i> Menjadi Salah Satu Prioritas dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Sekolah	205
Tabel 4.62	Rekapitulasi Program <i>Teaching Factory</i> di SMKN 3 Banjar Berdasarkan Kuesioner yang Disebar	206
Tabel 4.63	Interpretasi Mengenai <i>Employee Engagement</i> di SMKN 3 Banjar	209
Tabel 4.64	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Employee Engagement</i> (X_1).....	210
Tabel 4.65	Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Fasilitas (X_2).....	211
Tabel 4.66	Hasil Uji Validitas Variabel Program <i>Teaching Factory</i> (Y)...	212
Tabel 4.67	Hasil Uji Reliabilitas	213
Tabel 4.68	Nilai-Nilai Perhitungan Regresi dan Korelasi <i>Employee Engagement</i> terhadap Program <i>Teaching Factory</i>	214

Tabel 4.69	Rangkuman Hasil Analisis Pengaruh <i>Employee Engagement</i> terhadap <i>Program Teaching Factory</i>	217
Tabel 4.70	Rangkuman Koefisien Korelasi Pengaruh <i>Employee Engagement</i> terhadap <i>Program Teaching Factory</i>	218
Tabel 4.71	Nilai-Nilai Perhitungan Regresi dan Korelasi Ketersediaan Fasilitas terhadap <i>Program Teaching Factory</i>	219
Tabel 4.72	Rangkuman Hasil Analisis Pengaruh Ketersediaan Fasilitas terhadap <i>Program Teaching Factory</i>	222
Tabel 4.73	Rangkuman Koefisien Korelasi Pengaruh Ketersediaan Fasilitas <i>Program Teaching Factory</i>	222
Tabel 4.74	Nilai-Nilai Perhitungan Regresi dan Korelasi Variabel <i>Employee Engagement</i> dan Ketersediaan Fasilitas terhadap <i>Program Teaching Factory</i> di SMKN 3 Banjar.....	224
Tabel 4.75	Rangkuman hasil analisis Pengaruh <i>Employee Engagement</i> dan Ketersediaan Fasilitas terhadap <i>Program Teaching Factory</i> di SMKN 3 Banjar	226
Tabel 4.76	Hasil Uji Anova	227
Tabel 4.77	Koefisien Regresi Variabel Penelitian	228
Tabel 4.78	Rekapitulasi Hasil Korelasi X_1, X_2 terhadap Y	228

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Paradigma Penelitian.....	100
Gambar 3.1	Desain Penelitian.....	102
Gambar 3.2	Diagram Jalur Hubungan Kausal Antar Variabel	111
Gambar 3.3	Diagram Jalur (<i>Path Diagram</i>)	114
Gambar 4.3	Diagram Jalur Hubungan Kausal Antar Variabel	229